

**SOSIALISASI AGENDA PELATIHAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI BERBAHASA INGGRIS**

Suparlan¹⁾, Samsul Rizal²⁾, Muh. Roni Hidayatullah³⁾, Masyudi⁴⁾

¹ Institut Pendidikan Nusantara Global

² Institut Pendidikan Nusantara Global

³ Institut Pendidikan Nusantara Global

⁴ Institut Pendidikan Nusantara Global

Article Info

Article history:

Received 24 October 2022

Revised 5 November 2022

Accepted 27 November 2022

Keywords:

Community service

Speaking

Grammar

ABSTRAK

Tim dosen dari Institut Pendidikan Nusantara Global melakukan kegiatan sosialisasi pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas II MTs Darul Aminin NW Aikmual Lombok Tengah dalam rangka memenuhi salah satu unsur tridarma perguruan tinggi bidang pengabdian masyarakat. Tata bahasa Inggris atau grammar dengan materi Simple Present Tense sebagai acuan dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dalam pengabdian masyarakat ini. Terdapat 35 siswa kelas II MTs Darul Aminin NW Aikmual yang semuanya berasal dari kelas A. Masing-masing siswa mempunyai kesulitan terutama dalam memahami materi Simple Present Tense yaitu dibuktikan dengan hasil pre-test. Pengembangan kemampuan bahasa Inggris ini yaitu meliputi pre-test, pembahasan materi, permainan, latihan soal, dan post-test. Selain siswa dapat menggunakan bentuk kalimat dengan baik dan benar, siswa juga dapat memahami bentuk kalimat Simple Present Tense dengan suasana belajar yang baru dan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan ini adalah menjadi hasil dari agenda pengabdian masyarakat ini.

ABSTRACT

The team of lecturers from the Institut Pendidikan Nusantara Global did socialization activities for the development of English language skills for the second class of MTs Darul Aminin NW Aikmual Lombok Tengah in order to fulfill one of the Tridharma elements of higher education in the field of community service. English grammar or grammar with Simple Present Tense material as a reference in developing English language skills in this community service. There were 35 students at MTs Darul Aminin NW Aikmual, all of whom came from class A. Each student had difficulties, especially in understanding the Simple Present Tense material, which was proven by the results of the pre-test. Efforts to develop English skills include a pre-test, discussion of material, games, practice questions, and post-test. Besides students being able to use sentence forms properly and correctly, students can also understand Simple Present Tense sentence forms with a new learning atmosphere and more fun learning methods and this is the result of this community service agenda.

Corresponding Author: suparlanalen@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam ranah internasional, komunikasi dan bahasa Inggris sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan satu sama lainnya. Banyak kalangan di Indonesia sangat termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka karena di berbagai sektor bahasa Inggris di pergunakan sebagai alat komunikasi. Terlepas dari formalitas keberadaan mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah, tuntutan kerja dan perkembangan jaman terutama di era digital atau era 4.0 mendorong siswa memiliki minat dan kemauan untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris. Akan tetapi, minat yang tulus tersebut terkadang terbentur dengan kesulitan pemahaman materi dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar para siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris sering mengalami hambatan ketika dihadapkan pada materi tata bahasa Inggris atau grammar.

Tata bahasa merupakan komponen utama dalam pembentukan kalimat sehingga para siswa tentu harus mempelajari materi ini dari dasar. Aturan tata bahasa Inggris yang terikat oleh tenses (waktu) sering menyulitkan para siswa karena kata kerja dalam bahasa Indonesia tidak terpengaruh oleh perbedaan waktu meskipun bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam abjad dan struktur pembentuk kalimat. Simple Present Tense merupakan materi dasar dari rangkaian bentuk waktu (tenses) dalam kalimat bahasa Inggris. Simple Present Tense banyak digunakan dalam percakapan maupun tulisan bahasa Inggris ketika si penutur maupun penulis membicarakan tentang kebiasaan maupun fakta sekarang. Bentuk Simple Present Tense diajarkan pertama kali sebelum bentuk waktu (tenses) lainnya dari jenjang sekolah dasar, namun, sebagian besar peserta didik jenjang sekolah menengah pun belum menguasainya dengan baik dan cenderung lupa dengan materi tersebut.

Siswa-siswa kelas II MTs Darul Aminin NW Aikmual termasuk beberapa siswa yang mengalami kesulitan tersebut dan mereka perlu mendapatkan pengulangan materi Simple Present Tense agar mempermudah jalan untuk mempelajari materi tenses selanjutnya. Untuk meminimalisir kesulitan siswa terhadap tata bahasa Inggris, khususnya Simple Present Tense, dan menciptakan suasana baru dalam kelas agar memberi celah masuknya materi tersebut dalam pemahaman siswa secara psikologis, peran serta dosen bahasa Inggris dalam pengabdian masyarakat ini sangat diperlukan.

METODE PELAKSANAAN

Beberapa metode pelaksanaan dilakukan dalam agenda pengabdian masyarakat di MTs Darul Aminin Aikmual Lombok Tengah untuk pencapaian target luaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dari bulan Desember 2022, agenda pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas II MTs Darul Aminin Aikmual Lombok Tengah diagendakan dengan satu kali pertemuan per minggu. Pembagian subjek materi menjadi 2 oleh tim pengabdian masyarakat yaitu simple present tense dan simple past tense. Dalam beberapa pertemuan awal, narasumber memberikan materi simple present tense dalam pembagian tugas pada pengabdian masyarakat tersebut. Mengenalkan kalimat-kalimat sederhana dengan menghubungkan bentuk kalimat simple present tense yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari sebagai agenda awal kegiatan Pengabdian ini. Di bawah ini adalah rincian tabel kegiatan materi dalam proses belajar mengajar:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Materi

Materi	Pertemuan
- Perkenalan & Pre-test - Brainstorming mengenai bahasa Inggris dan Tenses	1
- Pembahasan Simple Present Tense - Membuat kalimat affirmative, negatif, interrogative - Tugas menyusun kalimat rumpang	2
- Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab - Pemeriksaan dan penilaian tugas peserta - Permainan tebak kata tentang hobi - Melengkapi dialog - Membuat dan memeragakan sebuah dialog (diskusi)	3
- Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab dan soal latihan - Pemeriksaan jawaban soal latihan peserta - Permainan tebak perasaan dan keadaan	4

- Membuat teks deskripsi diri (individu)	
- Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab dan soal latihan - Pemeriksaan jawaban soal latihan peserta - Menulis dan menceritakan tentang aktivitas sehari- hari - Post-test dan penutup kegiatan	5

Metode pelaksanaan tersebut antara lain sebagai berikut:

A. Pendahuluan

1. Motivasi

Peserta diberikan motivasi tentang pentingnya bahasa Inggris dalam jenjang karir dan pentingnya penguasaan menguasai materi Simple Present Tense dalam percakapan bahasa Inggris umum. Pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar membantu siswa sebagai peserta untuk mengembangkan minat dan usaha dalam mempelajari bahasa Inggris dan memahami materi dengan baik.

2. Persepsi

Peserta diberi pemahaman tentang kalimat-kalimat sederhana berkaitan dengan bentuk kalimat Simple Present Tense yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, peserta diberikan rumus dasar bentuk kalimat tersebut untuk menjadi acuan dalam membuat kalimat Simple Present Tense dengan baik dan benar.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat mengenal kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Selain itu, peserta dapat memahami penggunaan simple present tense dan membedakan bentuk kalimat tersebut dengan bentuk kalimat dasar bahasa Inggris lainnya yang sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing.

1. Elaborasi

Kegiatan elaborasi dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a. Diskusi dan tanya jawab, peserta mengenal dan memahami bentuk kalimat dasar Simple Present Tense dengan mengaplikasikan ke dalam kalimat-kalimat sederhana yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Narasumber sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memberikan bimbingan tugas, diskusi, dan tanya jawab kepada siswa sebagai peserta untuk memunculkan gagasan baru secara lisan maupun tertulis, menganalisis dan menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok, memberikan kesempatan peserta untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut, membuat eksplorasi baik lisan maupun tulisan secara individu maupun kelompok, menyajikan hasil kerja secara bertanggung jawab.
- b. Permainan, narasumber memberikan permainan pembelajaran bahasa Inggris agar meningkatkan semangat dan motivasi peserta, memfasilitasi peserta dalam pembelajaran yang menyenangkan secara kooperatif dan kolaboratif, serta mendorong peserta untuk berkompetisi secara sehat dalam meningkatkan prestasi belajar.
- c. Dialog dan praktik, peserta secara lisan dan tulisan membuat kalimat- kalimat sederhana dalam bentuk Simple Present Tense dan mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang kalimat sederhana pada buku modul.

2. Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a. Dengan bimbingan narasumber, peserta diminta untuk membuat rangkuman materi.
- b. Peserta dan narasumber melakukan refleksi.
- c. Narasumber menyimpulkan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pencapaian luaran kegiatan pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas II MTs Darul Aminin NW Aikmual menunjukkan adanya perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada 35 peserta tersebut.

Hasil dari kegiatan pengembangan kemampuan tata bahasa Inggris (grammar) ini dapat dilihat dari tabel perhitungan berikut:

Tabel 2. *Statistik Deskriptif Hasil Pembelajaran*

	Mean	Std.Deviasi	Std.Error Mean
Post Test	76	6,82556	1,15373
Pair 1 Pre Test	52	7,09183	1,19874

Dari tabel perbandingan di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata post-test dan pre-test. Tabel tersebut menyatakan bahwa hasil dari nilai post-test adalah 76 dan hasil dari nilai pre-test adalah 52. Hal ini bisa disimpulkan bahwa hasil nilai pre-test yang lebih rendah dibandingkan nilai post-test menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan antara nilai post-test dan nilai pre-test.

KESIMPULAN DAN SARAN

Diperoleh hasil nilai pre-test (sebelum kegiatan pembelajaran) dan post-test (setelah kegiatan pembelajaran) menunjukkan adanya pengembangan kemampuan bahasa Inggris khususnya grammar sebesar 24,00 pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan pelatihan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa kelas II MTs Darul Aminin NW Aikmual Lombok Tengah. Oleh karena itu perlu diwujudkan peserta pelatihan bahasa Inggris lanjutan sehingga dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dengan beragam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih banyak kepada semua keluarga yang telah memberi support terutama kepada istri saya yang telah memberi saya waktu dan kepada anak-anak saya yang selalu memberi saya semangat untuk menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua rekan-rekan dosen di Institut Pendidikan Nusantara Global yang selalu memberi semangat dan terima kasih juga kepada tim editor yang telah memberikan saya kesempatan untuk menerbitkan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106.
- Sri-Handayani.Pdf Husein, A. M., & Dewi, R. K. (2019). Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Guru Di MTs. *Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo. Dedication: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39– 43.
- Meylina, & Sammir, H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Belajar Bahasa Inggris Siswa Dengan Computer Based Learning. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (Jppm)*, 1(1), 1–7.
- Muchtar, N., & Ali, G. E. (2017). Penerapan Metode Intensive Reading Dan Extensive Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Hasil (Snp2m) 2017* (Pp. 135–140).
- St. Syamsudduha, S. S., & Tekeng, N. Y. (2017). Penerapan Service Learning Dalam Pembelajaran Matakuliah Pedagogik Pada Kurikulum Pendidikan Calon Guru. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.24252/Lp.2017v20n1a1>
- Sunardi. 2(011). *Internet Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris* (Vol. 2011). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan*.
- Sianturi, C. & Sihombing, P.S.R. (2022). *Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris*. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.